

ABSTRAK

Timbulan Dan Pengumpulan Sampah Rumah Tangga Di Dusun VI Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Oleh : Susi Susanti

Sampah merupakan sisa kegiatan manusia maupun hasil proses alam yang berwujud padat dan tidak lagi memiliki nilai guna secara langsung bagi pemiliknya. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk serta perubahan pola konsumsi masyarakat, volume timbulan sampah menunjukkan tren kenaikan yang signifikan dari waktu ke waktu. Penelitian yang dilakukan di Dusun VI, Desa Tanjung Baru, Kabupaten Ogan Komering Ulu, menunjukkan bahwa timbulan sampah rumah tangga di wilayah tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain jumlah penduduk, tingkat konsumsi, serta kebiasaan masyarakat dalam membuang dan mengelola sampah. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa total komposisi sampah yang dihasilkan terdiri dari sampah organik sebesar 370,6 kg, sampah anorganik sebesar 43,3 kg, dan sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) sebesar 21,8 kg. Meskipun telah terdapat sistem pengumpulan sampah di wilayah ini, namun pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan sarana dan prasarana, frekuensi pengangkutan yang belum optimal, serta minimnya partisipasi aktif masyarakat menjadi hambatan utama dalam pengelolaan sampah yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sampah, baik dari sisi regulasi, penyediaan infrastruktur pendukung, maupun penguatan edukasi dan kesadaran masyarakat. Upaya ini diharapkan dapat mendorong terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan di Dusun VI dan sekitarnya.

Kata kunci : Timbulan sampah, pengumpulan sampah, Komposisi sampah, Partisipasi masyarakat.

ABSTRACT

Generation and Collection of Household Waste in Hamlet VI, Tanjung Baru Village, Ogan Komering Ulu Regency.

By: Susi Susanti

Waste is the residual product of human activities or natural processes in solid form, which no longer possesses direct value for its owner. In line with population growth and shifts in consumption patterns, the volume of waste generation continues to increase significantly over time. A study conducted in Dusun VI, Tanjung Baru Village, Ogan Komering Ulu Regency, revealed that household waste generation in the area is influenced by several key factors, including population size, consumption behavior, and community habits in waste disposal and management. The results of the measurements indicated that the total composition of waste generated comprises 370.6 kg of organic waste, 43.3 kg of inorganic waste, and 21.8 kg of hazardous and toxic waste (B3). Although a waste collection system is in place in the area, its implementation still faces numerous challenges. These include limited infrastructure and facilities, suboptimal collection frequency, and low levels of active community participation in waste management. Therefore, strategic measures are needed to improve the overall quality of waste management. These efforts should encompass regulatory enhancement, the provision of adequate supporting infrastructure, and the strengthening of public education and awareness. Such initiatives are expected to contribute to the creation of a cleaner, healthier, and more sustainable environment in Dusun VI and its surrounding areas.

Keywords: *Waste generation, waste collection, waste composition, community participation.*